

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tanggung jawab keuangan dan bagaimana uang dikelola terkait dengan perilaku keuangan seseorang. Konsumsi, tabungan, dan investasi merupakan tiga aspek utama perilaku keuangan secara umum (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Menurut Shim et al. (2009) stabilitas keuangan sangat penting karena dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan seseorang dalam hal masalah utang, dan kecemasan keuangan.

Keberhasilan atau kegagalan manajemen keuangan keluarga akan mempengaruhi masa depan semua anggota keluarga, manajemen keuangan yang kompeten menjadi lebih penting dalam konteks keluarga. Manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi adalah beberapa aspek penting dari manajemen keluarga (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003). Otoritas Jasa Keuangan 2022 mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia adalah 49,68%, naik dari yang sebelumnya 38,03% pada 2019 menurut laporan tersebut.

Kemajuan teknologi yang memungkinkan masyarakat Indonesia menjadi lebih impulsif, perilaku keuangan keluarga menjadi semakin krusial (Miranda & Lubis, 2017). Salah satu hal merugikan dari perilaku keuangan adalah praktik menabung, yang dipengaruhi secara negatif oleh karakter

konsumtif seseorang (Lee & Lown, 2012). Menurut Achziger et al., (2015) karakter kompulsif ini mungkin juga menyebabkan seseorang mengeluarkan hutang yang berlebihan.

Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan dalam mengelola keuangan merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Salah satu isu yang harus diperhitungkan adalah pengetahuan keuangan karena akan mempengaruhi perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan dapat membantu manajer keuangan keluarga mengelola keuangan mereka dengan baik serta menyelesaikan berbagai masalah keuangan lainnya, yang pada gilirannya menguntungkan perekonomian (Taft et al., 2013). Ini mendemonstrasikan penerapan manajemen keuangan keluarga lebih baik ketika tingkat pengetahuan keuangan lebih tinggi daripada ketika tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Menurut Grable et al., (2009) perilaku keuangan berkorelasi baik dengan tingkat pemahaman keuangan seseorang. Menurut penelitian Andrew & Kinawati (2014) ada korelasi yang cukup besar antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Temuan studi oleh Kholilah & Iramani (2013) yang mengklaim bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan mengubah perilaku keuangan secara langsung, sebaliknya berbeda dengan yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Dari temuan Kholilah & Iramani (2013) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengalaman keuangan adalah elemen kedua yang mungkin berdampak pada perilaku keuangan keluarga. Menurut (Hogarth et al. 2003) serta Silvy & Yulianti (2013) pengalaman keuangan adalah terjadinya sesuatu yang berkaitan dengan keamanan, catatan pembukuan, investasi, kredit, dan tabungan. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif membutuhkan pengalaman dan pendidikan. Hal ini memungkinkan keputusan keuangan sehari-hari yang lebih tepat dibuat di masa depan. Pengalaman keuangan dapat membantu orang menghindari kebiasaan utang yang tidak sehat karena mengajarkan orang tentang konsekuensi yang terkait dengan membawa terlalu banyak utang dan membayar tagihan secara terlambat (Lusardi & Tufano, 2015). Menurut riset Purwidianti & Mudjiyanti (2016) pengalaman keuangan memiliki dampak positif signifikan yang cukup menguntungkan terhadap perilaku keuangan.

Pendapatan adalah elemen ketiga yang mungkin berdampak pada perilaku keuangan keluarga. Keluarga yang memiliki pendapatan tidak menentu mengalami kesulitan keuangan. Menurut penelitian Perry & Morris (2005) keluarga dengan pendapatan keuangan yang lebih banyak, cenderung terlibat dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara keuangan seperti menabung, berinvestasi, mengalokasikan uang tunai untuk pensiun, dan membeli asuransi. Kholilah & Iramani (2013) serta Arifin et al. (2017) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Hogarth et al. (2003) keluarga dengan pendapatan lebih rendah memiliki kecenderungan untuk membayar utang mereka lebih lambat daripada keluarga dengan pendapatan lebih besar sehingga berpengaruh negatif signifikan

terhadap perilaku keuangan. Temuan Kholilah & Iramani (2013) serta Arifin et al. (2017) dapat menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Peneliti tertarik untuk mempelajari seputar perilaku keuangan, khususnya keluarga di Kota Surabaya, Jawa Timur, mengalokasikan keuangan sehari-hari, dengan memperhatikan latar belakang di atas dan berdasarkan masyarakat yang mengalami fenomena sosial. Keluarga di wilayah Surabaya sangat menarik untuk diperiksa terkait tingginya upah minimum kota (UMK) sebesar Rp. 4.375.479. Lokasi ini memiliki standar hidup yang baik. Oleh karena itu, peneliti membuat keputusan untuk menyelidiki bagaimana pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan mempengaruhi perilaku keuangan keluarga.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka untuk rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?
2. Apakah pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?
3. Apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mempertimbangkan bagaimana masalah dijelaskan di atas, ada beberapa tujuan untuk penelitian ini.:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Surabaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan yang mendalam mengenai perilaku keuangan keluarga serta bisa menerapkan teori serta ilmu yang sudah dipelajari dalam masa studi berlangsung.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya keluarga, dalam menilai bagaimana perilaku keuangan mereka yang berdampak pada kemampuan untuk mengendalikan permintaan dan menabung untuk masa depan.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa digunakan pembaca sebagai bahan informasi atau referensi tambahan dan perbandingan yang berkaitan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan keluarga.

#### 4. Bagi Pembaca & Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Penelitian ini diharapkan bisa menambah artikel ilmiah mengenai perilaku keuangan keluarga, sehingga bisa bermanfaat sebagai referensi di bidang manajemen, khususnya pada bidang manajemen keuangan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sebagai pedoman dalam sebuah penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dapat dikatakan sebagai bab pengantar dari sebuah penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini meninjau literatur yang relevan termasuk dengan penjelasan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dengan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data. Bab ini membahas rancangan penelitian, batasan penelitian, mengidentifikasi variabel, mendefinisikan variabel

operasional dengan variabel, populasi, teknik sampling dan pengambilan sampel, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini, berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini, berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.